

## ABSTRAK

Suryanto, Irwan. 2014." Upaya Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur`an di Madrasah Diniyah Darussalam Desa Krowe, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan." Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Kata Kunci: Upaya Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur`an.

Al-Qur`an merupakan kitab suci umat Islam yang perlu dipelajari dan diamalkan bagi setiap umat Islam. Baca tulis Al-Qur`an merupakan hal yang wajib dipelajari oleh seluruh umat Islam terutama generasi muda dan anak-anak. Madrasah diniyah Darussalam merupakan madrasah yang memberikan pembelajaran baca tulis Al-Qur`an di lingkungan dukuh Krowe, Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan, yang mengedepankan pembelajaran Al-Qur`an dengan menjadikan anak-anak di lingkungannya bisa baca Al-Qur`an ketika anak masih duduk di bangku Sekolah Dasar, menjadikan anak-anak mampu hafal banyak surat-surat pendek dan bisa bacaan sholat.

Dari fenomena diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem pendidikan di madrasah diniyah Darussalam?, problematika apa yang dihadapi oleh madrasah diniyah Darussalam dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur`an? dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh madrasah diniyah Darussalam dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur`an ?

Penelitian pada sripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan dua subyek penelitian, diantaranya kepala madrasah diniyah Darussalam dan semua guru di madrasah diniyah Darussalam, metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumenter.

Berdasar hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan madrasah diniyah Darussalam merupakan aset yang baik bagi masyarakat sekitar dalam rangka mengentaskan buta huruf Al-Qur`an. Hal ini dapat diketahui dari sistem pendidikan bahwa tujuan awalnya adalah untuk menjadikan anak bisa baca tulis Al-Qur`an dengan baik dan benar, peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur`an menjadi faktor utama yang meliputi, upaya peningkatan kualitas guru dengan cara, diikutkan pelatihan-pelatihan, diadakannya deres bersama, sharing permasalahan yang ada dikelas, studi banding. Sedang upaya peningkatan kualitas santri meliputi, santri diwajibkan mempelajari bacaannya berkali-kali sebelum dibaca di depan gurunya, diadakannya lomba kegiatan tartil, pidato dan lomba keagamaan lainnya. Penambahan keilmuan santri dengan cara memberikan buku bacaan diluar buku pelajaran. Sedang upaya peningkatan kualitas pendanaan melalui pendanaan yang berasal dari pemerintah melalui program BPPDGS dan juga donator dari masyarakat serta sumbangan sukarela.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang Masalah**

Perkembangan anak pada zaman sekarang berhadapan dengan perubahan yang sangat pesat dibidang sosial budaya, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, lingkungan dan masih banyak hal yang lainnya, sehubungan dengan hal tersebut, anak-anak perlu distimulasi berbagai aspek perkembangannya serta dibekali dengan berbagai kompetensi agar dapat menghadapi berbagai tantangan zaman. Situasi dan kondisi semacam ini sering kali membawa perubahan-perubahan pola pikir terutama bagi mereka yang dangkal pemahamannya terhadap ajaran agama, akibatnya nilai-nilai kehidupan terutama nilai moral agama makin hari makin ditinggal oleh masyarakat.

Kebanyakan mereka mencurahkan segala daya dan upaya untuk mencapai kemajuan ilmu teknologi sebagai wahana untuk mencukupi kebutuhan materi kehidupannya, sementara mereka lupa pada pembinaan kepribadian manusia, sehingga mereka kehilangan pegangan batin walaupun kekayaan materi berlimpah ruah, akibat yang tragis lagi adalah dikalangan generasi muda banyak timbul kegoncangan dan kegelisahan rohani<sup>1</sup>

Islam merupakan ajaran yang sempurna dan merupakan rahmat bagi seluruh alam, merupakan solusi tepat yang menjadi landasan dalam berfikir, bersikap, dan berperilaku. Di dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW

---

<sup>1</sup>Moh.MughniArief, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Metode An-Nahdliyah* (Tulung Agung:LP Ma`arif, 1993), hal. 1-2

dinyatakan bahwa, agama (tauhid/keimanan kepada Allah SWT) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia (anak). Sedangkan tugas pendidik adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak). Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar-Ruum ayat 30,

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah, (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".<sup>2</sup>

Al-Qur'an adalah firman Allah SWT sebagai bukti kebenaran atas kenabian yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang tertulis di dalam mushaf-mushaf yang dinukil dengan jalan mutawatir yang bernilai ibadah bagi yang membacanya<sup>3</sup>

Al-Qur'an diturunkan sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan

<sup>2</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung, J-Art.2005), hal. 407

<sup>3</sup>Masfuq Zuhdi, *Ulumul Qur'an* (Surabaya, CV.Karya Aditama. 1997), hal. 1

bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahami serta mengamalkan dan mengajarkannya.

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW empat belas abad yang lalu, persoalan yang muncul dan menjadi rumit ketika jarak, waktu, tempat, budaya antara pembaca dan teks demikian jauh. Al-Qur'an yang diturunkan di Arab dan berbahasa Arab akan berbeda ditangkap oleh umat muslim bangsa Indonesia secara kultur. Akan tetapi Al-Qur'an bagaimanapun juga adalah Kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT untuk semua manusia yang mengandung nilai-nilai universal yang kontekstual untuk segala zaman, maka untuk mengetahui nilai-nilai yang universal tersebut maka Al-Qur'an perlu dipelajari.

Disamping itu Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, sumber norma, sumber hukum Islam yang pertama dan yang utama serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat dan beramal bagi manusia yang ditugaskan sebagai kholifah di muka bumi, untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an tersebut maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar menulis, memahami, mengenal, dan membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membacanya (ilmu tajwidnya). Mempelajari baik yang tersurat maupun makna yang terkandung didalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur`an sebenarnya mudah dipelajari hanya saja hal tersebut tergantung kepada manusianya, apakah manusia itu mau bersungguh-sungguh untuk mempelajari atau tidak, sebagaimana yang telah Allah SWT firmankan dalam surat Al-Qomar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya “ *Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur`an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran.*<sup>4</sup>”

Dari ayat tersebut di atas dapat dipahami bahwa wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah dan kitab-kitabNya untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur`an yang dimulai dengan belajar membaca dan menulis. Hal ini dimaksudkan agar kita mampu mendalami dan menghayati isi kandungan Al-Qur`an, sehingga harapan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT dapat tercapai. Pendidikan Al-Qur`an terhadap anak sangat penting ditanamkan sejak dini, sebab mereka itu ibarat kertas yang masih polos serta suci (*fitrah*) dalam memberi warna dan menyampaikannya harus ekstra hati-hati agar tidak salah langkah.

Dalam rangka mempersiapkan anak agar mampu menerima warisan Islam dan bertanggung jawab untuk mengemban tugas pengembangan dan dakwahnya, maka sejak masih anak-anak kita sudah diperintahkan oleh Nabi

---

<sup>4</sup>Departemen Agama, *Al-Qur`an Terjemah*, hal. 529

Muhammad SAW agar belajar membaca dan menulis, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, harapan tersebut dapat dicapai apabila iman dan taqwa dijadikan pokok dasar konsepsi belajar Al-Qur'an yang dikembangkan baik melalui keluarga, pendidikan formal maupun non formal.

Madrasah diniyah merupakan salah satu lembaga non formal yang mengembangkan pendidikan agama Islam, di madrasah diniyah Darussalam anak di ajarkan untuk mempelajari semua pelajaran agama yang porsinya sangat kurang pada jenjang pendidikan formal disekolah umum yang bukan berbasis agama.

Pada madrasah diniyah takmiliyah (*suplemen*) pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat penting dan sangat ditekankan karena di madrasah tersebut sebagai dasar pengembangan agama di lingkungan sekitar, sebab tanpa adanya madrasah tersebut pendidikan agama yang di dapatkan di sekolah umum dirasa sangat kurang.

Madrasah diniyah Darussalam yang merupakan salah satu lembaga non formal yang berada di desa Krowe, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan. Lahirnya madrasah diniyah Darussalam ini karena keinginan para pengurus dan pemuka masjid Darussalam yang berusaha untuk mengembangkan pendidikan agama terutama tentang membaca Al-Qur'an, yang dirasa minat anak-anak untuk belajar Al-Qur'an di malam hari semakin hari semakin berkurang karena kesibukan mereka untuk mempelajari pelajaran umum ataupun tugas dari sekolah.

Maka para pengurus masjid Darussalam berinisiatif untuk mendirikan madrasah diniyah Darussalam dengan tujuan utamanya untuk mendidik anak membaca Al-Qur`an dan memberikan tambahan ilmu agama. Di madrasah diniyah Darussalam anak diajarkan membaca Al-Qur`an dengan menggabungkan dua metode yaitu An-Nahdliyah dan Iqra` yang dimodifikasi oleh para ustadnya, di madrasah ini anak juga diajarkan hafalan surat-surat pendek yang penghafalannya dibuat mudah karena dibaca bersama-sama setelah usai berdoa yang bertujuan agar anak hafal dengan sendirinya.

Berdasarkan pada hal-hal diatas, penulis ingin menyumbangkan pemikiran tentang masalah ini dengan menyusun skripsi yang berjudul **：“Upaya Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur`an di Madrasah Diniyah Darussalam Desa Krowe, Kecamatan lembeyan, Kabupaten Magetan “**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari serangkaian kerangka fikir yang telah diformulasikan ke dalam latar belakang di atas, maka permasalahannya adalah:

1. Bagaimana sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur`an di madrasah diniyah Darussalam ?
2. Apa problematika yang dihadapi oleh madrasah diniyah Darussalam dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur`an ?
3. Bagaimana upaya-upaya madrasah diniyah Darussalam dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur`an ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan sistem pembelajaran baca tulis Al-Qur`an yang ada di madrasah diniyah Darussalam.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh madrasah diniyah dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur`an di madrasah diniyah Darussalam.
3. Untuk mendiskripsikan upaya madrasah diniyah Darussalam dalam meningkatkan kualitas (baca tulis Al-Qur`an).

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang hasil yang diperoleh. Bagi para pendidik khususnya Guru dan keluarga, penelitian ini berfungsi sebagai gambaran awal mengenai pentingnya dilaksanakan kegiatan kokurikuler sebagai upaya peningkatan prestasi belajar.

1. Bagi lembaga Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat dijadikan dokumentasi yang berfungsi memberikan wawasan serta menjadi pijakan dasar untuk lembaga dalam kaitanya dengan meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur`an yang lebih baik dan dijadikan tauladan bagi peneliti lainya di kemudian hari. Dan untuk menjadikan pijakan dasar bagi lembaga dalam mengembangkan kualitas pendidikanya.
2. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan informasi tentang bagaimana upaya madrasah diniyah Darussalam dalam meningkatkan kualitas baca



tulis Al-Qur`an untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas selanjutnya.

3. Bagi pembaca, sebagai bahan pertimbangan informasi dalam usaha meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur`an.

#### **E. Batasan Masalah**

Untuk memperjelas tentang masalah yang akan dibahas dan di analisa dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan gambaran tentang batasan-batasan masalahnya. Adapun batasan-batasan tersebut yaitu:

1. Penelitian akan membahas tentang upaya peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur`an di madrasah diniyah Darussalam Desa Krowe, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan.
2. Penelitian ini akan membatasi pada masalah peningkatan baca tulis Al-Qur`an yang meliputi peningkatan kualitas guru, kualitas santri dan metode pembelajarannya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Selanjutnya untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, maka akan penulis kelompokkan ke dalam lima bab yang mempunyai keterkaitan sehingga tidak dapat dipisahkan. Untuk lebih jelasnya maka sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: dalam bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab kedua: dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang mengupas tentang pengertian baca tulis Al-Qur`an, pengertian kualitas baca tulis Al-Qur`an, faktor yang mempengaruhi pembelajaran Al-Qur`an serta metode yang dipakai dalam pembelajaran Al-Qur`an.

Bab ketiga memuat tentang metode penelitian. Yakni memuat tentang pendekatan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap tahap penelitian, dan metode pembahasan penentuan sample, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat memuat tentang penyajian dan analisis data yang berisi tentang latar belakang objek, letak geografis, penyajian data dan analisis data penelitian.

Bab kelima memuat tentang kesimpulan dan saran, Pada bab ini merupakan akhir dari pembahasan, data-data yang dianalisis disimpulkan dan saran sebagai bahan pertimbangan terhadap upaya pengembangan dan peningkatan kualitas hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur`an.